

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerbau adalah salah satu ternak yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan hewani baik di Indonesia maupun di beberapa negara di Asia, antara lain Eropa dan Amerika. Kerbau berdasarkan fungsi dan produksinya terbagi atas dua yaitu kerbau lumpur (*swamp buffalo*) dan kerbau sungai (*river buffalo*) dikenal juga dengan kerbau pedaging (*beef buffalo*) dan kerbau perah (*dairy buffalo*) (Talib, 2010). Talib dan Naim (2012) menyatakan bahwa kerbau juga salah satu ternak yang multifungsi baik untuk peternak dan masyarakat (konsumen).

Kerbau ialah ternak daerah panas dan lembab khususnya daerah belahan utara tropika. Sebagian besar ternak kerbau di Indonesia adalah jenis kerbau lumpur sebesar 95% dan sisa 5% dimana banyak dipelihara di Sumatera Utara adalah jenis kerbau sungai (Kampas, 2008). Kerbau memiliki keunggulan yaitu memiliki daya adaptasi yang lebih baik dari sapi, dapat memanfaatkan pakan yang berkualitas rendah dan tahan terhadap penyakit bahkan dapat bertahan hidup di daerah tropis (Syaiful dkk., 2020). Dengan potensi yang dimiliki ternak kerbau maka hal ini sangat berpotensi dikembangkan dan memberikan nilai ekonomis yang tinggi.

Populasi ternak kerbau di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 1.355.124 ekor, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 1.179.342 ekor. Populasi ternak kerbau di Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 13% (Badan Pusat Statistik, 2020). Populasi ternak kerbau khususnya di Sumatera

Barat pada tahun 2016 berjumlah 117.983 ekor sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 85.519 ekor. Selama lima tahun terakhir populasi ternak kerbau di Sumatera Barat mengalami penurunan sebesar 28% (BPS, 2020).

Populasi ternak kerbau pada Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2016 berjumlah 13.943 ekor sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 14.953 ekor. Selama lima tahun terakhir populasi ternak kerbau di Kabupaten Padang Pariaman mengalami kenaikan sebesar 7,24%. Sedangkan populasi kerbau di Kecamatan Batang Anai pada tahun 2016 berjumlah 600 ekor sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 998 ekor. Populasi ternak kerbau selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 66,3% (BPS, 2020). Data populasi ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai tahun 2020 per Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi Kerbau di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 (ekor)

No	Kecamatan	Jumlah Ternak Kerbau
1	Batang Anai	998
2	Lubuk Alung	859
3	Sintuk Toboh Gadang	593
4	Ulakan Tapakis	2.613
5	Nan Sabaris	769
6	2x11 Enam Lingkung	461
7	Enam Lingkung	366
8	2x11 Kayu Tanam	401
9	VII Koto Sungai Sariak	650
10	Patamuan	912
11	Padang Sago	701
12	V Koto Kampung Dalam	625
13	V Koto Timur	404
14	Sungai Limau	806
15	Batang Gasan	966
16	Sungai Geringging	1.455
17	IV Koto Aur Malintang	1.374

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman (2020)

Kecamatan Batang Anai merupakan salah satu daerah yang memiliki populasi kerbau terbesar di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Kenaikan dan penurunan ternak kerbau disebabkan oleh faktor internal atau sifat alamiah kerbau itu sendiri seperti tingkat kematian yang tinggi pada anak kerbau, keterbatasan lahan penggembalaan dan kurangnya pengetahuan mengenai produksi kerbau (Subiyanto, 2010). Kendala yang dihadapi juga sistem pemeliharaan yang bersifat sederhana dan tidak tersedianya data akurat yang dapat mempengaruhi populasi ternak. Pengambilan data yang akurat dalam struktur ternak kerbau pada peternakan rakyat diperlukan untuk informasi usaha mengembangkan ternak kerbau.

Gusrin (2014) menyatakan bahwa struktur populasi adalah komposisi populasi yang meliputi jenis kelamin jantan, betina, dan umur seperti kategori anak, kategori muda, dan kategori dewasa, dan kategori tua. Struktur populasi berguna sebagai upaya pengembangan ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman khususnya dalam peningkatan populasi dapat direncanakan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Struktur Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana struktur populasi ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur populasi ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan pedoman bagi pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman dalam pengembangan ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai.

